

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia memiliki peran yang sangat penting karena kegiatan pariwisata terbukti menghasilkan pendapatan devisa yang tinggi untuk negara dari tahun ke tahun. Tahun 2019 pariwisata diproyeksikan menjadi urutan nomor 4 sektor penghasil devisa terbesar di Indonesia yaitu sebesar US\$ 24 miliar, melampaui sektor Migas, Batubara, dan Minyak Kelapa Sawit. Pada tahun 2019 pariwisata Indonesia ditargetkan menjadi destinasi yang terbaik di kawasan regional dan mampu melampaui ASEAN. Negara kompetitor Indonesia dalam sektor pariwisata adalah Negara Thailand yang memperoleh devisa Negara sebesar US\$ 40 miliar .

Negara Indonesia dikaruniai kekayaan alam yang indah dan eksotis baik daratan maupun lautan serta *flora* dan *fauna* yang beragam. Potensi alam yang melimpah membuat Indonesia menjadi salah satu destinasi wisata alam yang diminati oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Wisata alam tersebut meliputi pegunungan, perbukitan, hutan, danau, sungai, laut dan masih banyak lagi, bahkan Indonesia pun memiliki beberapa *Geopark* atau taman bumi yang telah diakui oleh UNESCO sebagai *Unesco Global Geopark* yang diakui dunia. Hal ini tentu menjadi promosi wisata untuk memikat wisatawan mancanegara agar berkunjung berwisata ke Indonesia.

Di era modern sekarang ini banyak pariwisata buatan manusia yang telah dibangun untuk menambah kunjungan para wisatawan ke tempat tersebut. Tujuan pembuatan wisata buatan ini tentu saja untuk memenuhi minat para wisatawan yang ingin menikmati wisata buatan yang berada di tempat yang lebih nyaman dan lengkap fasilitasnya yang berbeda dengan wisata alam yang berada di alam bebas dan juga ada beberapa wisata alam yang membutuhkan kemampuan khusus untuk menjangkau tempat wisata tersebut. Di era

globalisasi saat ini pengaruh media sosial sangat mempengaruhi suatu obyek wisata tidak terkecuali obyek wisata buatan, sehingga banyak pengelola wisata buatan berlomba-lomba mengikuti kemajuan jaman mengakibatkan banyak obyek wisata buatan yang selalu berinovasi setiap tahunnya agar tidak sepi para pengunjung setiap harinya.

Oleh sebab itu diperlukan pengembangan yang akurat di setiap wilayah destinasi yang ada di seluruh wilayah Indonesia, tidak hanya melakukan pengembangan di objek wisata yang sudah terkenal, namun juga merambah ke wilayah destinasi wisata yang masih belum terkenal. Seperti provinsi atau kota atau kabupaten yang masih jarang dikunjungi oleh wisatawan asing bahkan wisatawan dalam negeri sekalipun, kurangnya sarana penunjang, buruknya aksesibilitas dan faktor lainnya menyebabkan wisatawan enggan untuk mendatangi beberapa objek wisata atau daya tarik wisata yang ada di wilayah tersebut.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam objek wisata, mulai dari wisata buatan, wisata alam, wisata bahari, wisata budaya dan lain-lain. Kota yang terkenal untuk pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Kota Yogyakarta dimana untuk wisata berbelanja, wisata buatan dan wisata budaya yang terkenal dan banyak dikunjungi namun sebenarnya masih banyak wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki daya tarik wisata yang tidak kalah dengan kota tersebut. Tetapi karena kurangnya aksesibilitas dan amenities yang tersedia di wilayah tersebut maka banyak wisatawan lebih condong untuk memilih ke Kota Yogyakarta. Jika wilayah di luar kota tersebut dikembangkan dan dioptimalkan maka akan lebih banyak wisatawan yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sleman merupakan salah satu kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, Sleman terkenal dengan wisata alamnya yaitu Gunung Merapi yang masih aktif sehingga menunjukkan kegagahan alam di sekitar Kabupaten

Sleman. Dengan cuaca nya yang dingin karena berada di kaki gunung merapi maka banyak area perkebunan dan persawahan disekitar Kabupaten Sleman, hal itu menyebabkan banyaknya penginapan di sekitar kaki Gunung Merapi tepatnya di wilayah Kaliurang. Dengan banyaknya penginapan di sekitar Kaliurang membuat banyak pengelola membuat destinasi wisata mulai dari wisata buatan, wisata alam, dll. Walaupun ada wilayah Kabupaten Sleman yang tidak berdekatan dengan Gunung Merapi tetapi berdekatan dengan Kota Yogyakarta sehingga tidak mengurangi banyaknya obyek wisata di Kabupaten Sleman.

*The World Landmark Merapi Park* adalah obyek wisata buatan di Jl. Kaliurang KM 22, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Obyek wisata ini terkenal dengan miniatur *Landmark* yang terkenal di berbagai negara seperti patung *Liberty*, *Menara Eiffel*, *Big Ben*, dll. Obyek wisata ini memiliki pemandangan alam yang indah di sekitarnya karena lokasinya yang berdekatan dengan gunung merapi. Obyek wisata ini sangat cocok untuk berfoto karena memiliki miniatur *Landmark* negara yang terkenal dan memiliki pemandangan alam yang indah di sekitar kaki Gunung Merapi sehingga menambah kesan indah nya tempat ini ditambah lagi dengan penataan taman yang bagus oleh pengelola sehingga sangat memuaskan pengunjung yang ingin *posting* foto-foto mereka ke media sosial.

Disisi lain objek wisata ini masih perlu pengembangan dan pembangunan pada beberapa fasilitas penunjang, kemudahan akses, akomodasi dan lainnya dikarenakan masih barunya obyek wisata ini. Kebutuhan wisatawan akan kemudahan perjalanan wisatanya tentu perlu diperhatikan dalam sebuah pengelolaan objek wisata. Dalam sebuah pengembangan tentu diperlukan rencana yang matang agar segala kegiatan pengembangan nantinya akan berjalan efektif dan efisien, dibutuhkan koordinasi dan kerjasama yang baik antar pelaku pariwisata seperti, pemerintah, wisatawan, industri-industri pariwisata lainnya, dan tentu masyarakat setempat pun diharapkan bisa ikut ambil bagian dalam kegiatan pariwisata.

Dengan kerjasama yang baik antara pelaku pariwisata dan masyarakat, diharapkan pengembangan yang akan dilakukan di objek wisata *The World Landmark Merapi Park* ini dapat menjadikan *The World Landmark Merapi Park* sebagai wisata andalan di Kabupaten Sleman dan bisa menjadi magnet tersendiri atau pemikat agar wisatawan luar daerah ataupun luar negeri mau berkunjung ke Kabupaten Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam pembuatan artikel ilmiah ini penulis telah merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas pada penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pembangunan *The World Landmark Merapi Park* sehingga mampu memikat wisatawan untuk berkunjung ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan pengelola untuk menjadikan obyek *The World Landmark Merapi Park* menjadi yang terbaik di Sleman ?
3. Apa kendala pengembangan obyek wisata *The World Landmark Merapi Park* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi *The World Landmark Merapi Park* lebih dalam.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan *The World Landmark Merapi Park*.
3. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan *The World Landmark Merapi Park*.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pengembangan *The World Landmark Merapi Park*.

#### **D. Manfaat dan Tujuan**

Adapun manfaat penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pengembangan *The World Landmark Merapi Park* sebagai wisata andalan di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini memberikan pengalaman baru yang bermanfaat dalam meneliti sebuah kawasan obyek wisata dan dapat dibagikan untuk masyarakat umum.
3. Bagi Pemerintah atau pengelola agar dapat lebih meningkatkan peran dan partisipasi dalam mengelola dan mengembangkan sebuah obyek wisata agar lebih layak dan diminati untuk dikunjungi oleh seluruh kalangan masyarakat dan wisatawan dalam maupun luar negeri.
4. Bagi Akademis diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk pendidikan bagi mahasiswa kepariwisataan untuk mendalami tentang kepariwisataan melalui penerapan pengembangan dunia pariwisata di Indonesia.